# BAB III
# METODE PENELITIAN

## 3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian verifikatif. Menurut Arikunto (2006) penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran melalui pengumpulan data di lapangan. Sedangkan metode yang akan digunakan adalah *explanatory survey*. Penelitian eksplanasi (*explanatory research)* menurut Singarimbun dan Effendi (2006) adalah penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis.

Skala pengukuran menggunakan Skala Likert, metode pengumpulan data dengan cara observasi, penyebaran angket, wawancara serta dokumentasi. Teknik analisis data peneliti menggunakan Uji Parsial (Uji t), Analisis Jalur *(Path Analysis)* dan Uji Sobel. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah semua karyawan bagian produksi CV. Putra Putri berjumlah 70 karyawan, dengan teknik sampling jenuh.

## 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini berada di perusahaan CV. Putra Putri yang berada di Perumahan Candi Indah Blog G Nomer 4, Jombang, Jawa Timur, Telepon/Fax (0321) 854349, Email cvpapoe@gmail.com. Sedangkan waktu penelitian dilakukan pada tanggal 20 April 2018 s/d 20 September 2018.

Adapun jadwal kegiatan penelitian tercantum pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

| No | Kegiatan | Jadwal Kegiatan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | April | | | | Mei | | | | Juni | | | | Juli | | | | Agustus | | | | September | | | | October | | | |
| 1. | Survey awal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Konsultasi dengan pembimbing | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | Menyusun proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4. | Ujian Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5. | Penyempurnaan proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6. | Penyebaran angket | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7. | Penyusunan skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8. | Konsultasi dan pengesahan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9. | Ujian skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

### 3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

#### 3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah karyawan CV. Putra Putri pada bagian produksi yang berjumlah 70 karyawan.

#### 3.3.2 Sampel dan Teknik Sampling

Menurut Arikunto (2013) sampel adalah sebagian populasi yang akan diteliti, apabila subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi.

Dengan jumlah karyawan di CV. Putra Putri berjumlah 70 maka berdasarkan ketentuan tersebut, maka peneliti akan mengadakan penelitian pada seluruh populasi. Dengan demikian teknik pengambilan sampel dengan cara sampel jenuh, maka yang

digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan Sugiyono (2012).

## 3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

### 3.4.1 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, terdiri dari satu variabel independen yaitu (X) "Kompensasi", dan variabel dependen (Y) "Kinerja" serta varibel mediasi (M) "Motivasi". Secara operasional masing-masing variabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 3.4.1.1 Kompensasi

Berdasarkan pengamatan obyek langsung di lapangan, dalam penelitian ini yang dimaksud dengan kompensasi adalah balas jasa yang diterima karyawan CV. Putra Putri.

Untuk mendapatkan data tentang kompensasi, maka peneliti menggunakan tiga dari empat indikator yang dikemukakan oleh Rivai (2013), karena menyesuaikan dengan kompensasi yang diberikan perusahaan meliputi:

1. Gaji

   Gaji yang dimaksud dalam hal ini adalah imbalan berupa uang yang diberikan kepada karyawan CV PUTRA PUTRI setiap bulannya.

2. Insentif Finansial

   Insentif finansial yang dimaksud dalam hal ini adalah tambahan imbalan atau bonus berupa uang yang diberikan kepada karyawan CV PUTRA PUTRI karena prestasi kerjanya yang mampu bekerja melebihi target yang ditetapkan perusahaan.

3. Kompensasi Tidak Langsung

   Kompensasi tidak langsung yang dimaksud dalam hal ini berupa pemberian asuransi kesehatan atau BPJS kesehatan yang diberikan secara merata kepada karyawan CV PUTRA PUTRI.

**3.4.1.2 Kinerja Karyawan**

Berdasarkan pengamatan langsung obyek di lapangan, dalam penelitian ini yang dimaksud dengan kinerja karyawan adalah totalitas hasil kerja karyawan CV. Putra Putri yang diukur (dilihat) dengan indikator dari Miner (1988):

1. Kualitas

   Yang dimaksud kualitas dalam hal ini adalah kualitas hasil produksi karyawan CV. Putra Putri yang sesuai dengan standart yang ditetapkan oleh perusahaan.

2. Kuantitas

   Yang dimaksud kuantitas dalam hal ini adalah kuantitas hasil produksi karyawan CV. Putra Putri yang sesuai dengan target yang ditetapkan oleh perusahaan.

3. Penggunaan waktu dalam jam kerja

   Yang dimaksud penggunaan waktu dalam bekerja disini adalah seberapa mampu karyawan CV. Putra Putri menyelesaikan pekerjaannya tanpa ada keterlambatan.

4. Kerja sama dengan orang lain dalam bekerja.

   Yang dimaksud kerja sama dengan orang lain adalah seberapa kompak karyawan CV. Putra Putri bekerja dalam satu tim.

### 3.4.1.3 Motivasi Kerja

Berdasarkan pengamatan langsung obyek di lapangan, dalam penelitian ini yang dimaksud motivasi kerja adalah keinginan karyawan yang menyebabkan untuk bertindak. Maka peneliti menggunakan delapan indikator yang dikemukakan oleh Siagian (2008) untuk mengukur motivasi kerja diperlukan suatu indikator-indikator, sebagai berikut:

1. Daya pendorong

   Yang dimaksudkan adalah perusahaan memberikan penghargaan kepada karyawan CV. Putra Putri agar kinerja diperusahaan menjadi lebih baik. Misalnya memberikan penghargaan promosi jabatan.

2. Kemauan

   Yang dimaksudkan adalah setiap karyawan CV. Putra Putri mempunyai kemauan untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya dengan baik.

3. Kerelaan

   Yang dimaksudkan adalah keikhlasan hati karyawan CV. Putra Putri dalam setiap tuntutan-tuntutan atau tambahan pekerjaan yang diberikan perusahaan.

4. Membentuk keahlian

   Yang dimaksudkan adalah kemampuan karyawan CV.Putra Putri untuk melakukan pekerjaan dengan baik sesuai dengan job description yang dimiliki.

5. Membentuk keterampilan

   Yang dimaksudkan adalah kemampuan karyawan CV. Putra Putri menggunakan akal, fikiran, ide dan kreatifitas dalam melakukan pekerjaan, sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut.

6. Tanggung jawab

   Yang dimaksudkan adalah karyawan CV.Putra Putri diberikan tanggung jawab untuk menyelesaikan pekerjaan.

7. Kewajiban

   Yang dimaksudkan adalah karyawan CV. Putra Putri melaksanakan tugas sesuai yang diberikan perusahaan.

8. Tujuan

   Yang dimaksudkan adalah karyawan CV. Putra Putri membuat rencana ketika melaksanakan bisa sejalan dengan tujuan yang direncanakan sebelumnya.

### 3.4.2 Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel dalam penyusunan penelitian ini bisa dilihat melalui tabel 3.2 berikut :

**Tabel 3.2 Operasional Variabel**

| Variabel | Indikator | Kisi-kisi pernyataan |
|---|---|---|
| Kompensasi (X) | Gaji | Perusahaan memberikan balas jasa dalam bentuk gaji sesuai dengan UMR |
| | Insentif | Perusahaan memberikan insentif tambahan bonus yang sesuai karena prestasi atas pekerjaan yang dilakukan karyawan |
| | Kompensasi tidak langsung | Perusahaan memberi asuransi kesehatan berupa BPJS kepada karyawan |
| Motivasi Kerja (M) | Daya pendorong | Perusahaan memberikan penghargaan kepada karyawan agar kinerjanya lebih baik, dalam bentuk promosi jabatan. |
| | Kemauan | Karyawan mempunyai kemauan untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya dengan baik. |

| | | |
|---|---|---|
| | Kerelaan | Karyawan tidak mengeluh jika perusahaan memberikan pekerjaan tambahan |
| | Membentuk keahlian | Karyawan melakukan pekerjaan dengan baik sesuai dengan job description yang dimiliki. |
| | Membentuk keterampilan | Karyawan menggunakan akal, fikiran, ide dan kreatifitas dalam melakukan pekerjaan, sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut. |
| | Tanggung jawab | Karyawan bertanggung jawab menyelesaikan pekerjaan yang diberikan. |
| | Kewajiban | Karyawan dapat melaksanakan tugas sesuai yang diberikan. |
| | Tujuan | Karyawan dapat melaksanakan dan mencapai target sesuai ketetapan perusahaan. |
| Kinerja Karyawan (Y) | Kualitas | Hasil pekerjaan sudah sesuai dengan standart yang ditetapkan perusahaan |
| | Kuantitas | Mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai target yang telah ditetapkan perusahaan |
| | Penggunaan waktu dalam kerja | Menyelesaian pekerjaan dengan tepat waktu |
| | Kerja sama dengan orang lain dalam bekerja | Mampu menjalin hubungan dengan rekan kerja dengan baik |

*Sumber: Miner (1988), Siagian (2008), Rivai (2013)*

## 3.5 Skala Pengukuran

Dalam operasional variabel ini semua diukur oleh instrumen pengukuran dalam bentuk kuesioner yang memenuhi pernyataan-pernyataan tipe Skala Likert. Menurut Sugiyono (2010) skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

**Tabel 3.3 Skala Likert**

| Pilihan Jawaban | Skor |
|---|---|
| Sangat Tidak Setuju | 1 |
| Tidak Setuju | 2 |
| Netral | 3 |
| Setuju | 4 |
| Sangat Setuju | 5 |

*Sumber : Sugiyono (2014)*

## 3.6 Jenis dan Sumber Data

### 3.6.1 Jenis Data

Jenis data yang diambil dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang berbentuk angka, yang diangkakan (skoring) seperti yang terdapat dalam skala pengukuran. Dalam penelitian ini data kuantitatif yang digunakan adalah data hasil jawaban rseponden mengenai variabel kompensasi dan motivasi kerja serta kinerja karyawan.

### 3.6.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder, yaitu :

1. Data Primer

   Sumber data primer yang diperoleh dari memberikan data langsung kepada pengumpul data Sugiyono (2012). Maka data primer diperoleh dari hasil jawaban angket yang dibagikan kepada responden.

2. Data Sekunder

   Sumber data sekunder yang diperoleh dari data primer yang berasal dari catatan, dokumen atau arsip perusahaan yang sudah diolah lebih lanjut baik oleh pengumpul data atau dari pihak lain Umar (2008).

## 3.7 Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik-teknik pengumpulan data pada penelitian ini, Menurut Sugiyono (2012) sebagai berikut :

1. Wawancara (Interview) yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab langsung.
2. Angket (Kuesioner) yaitu teknik pengumpulan data dan informasi dengan cara tanya jawab sepihak berlandaskan pada tujuan.
3. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan pemeriksaan dokumen maupun catatan perusahaan.
4. Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung diperusahaan.

## 3.8 Uji Instrumen

### 3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah suatu pernyataan dalam angket layak untuk digunakan sebagai instrument penelitian. Validitas sebagai instrument yang dikatakan valid apabila mampu mengukur dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Cara untuk mengukur validitas internal yaitu dengan menggunakan analisis butir, yang artinya menghitung korelasi antara masing-masing butir skor total dengan menggunakan rumus teknik Korelasi Product Moment, rumus sebagai berikut :

$$R = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$ = koefesien korelasi

$n$ = Banyaknya sampel dalam penelitian

$x$ = Skor item

$y$ = Total skor item

$\sum xy$ = Jumlah hasil antara skor tiap item dengan skor total

$x^2$ = Jumlah kuadrat nilai X

$y^2$ = Jumlah kuadrat nilai Y

Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor setiap item dengan skor total, yaitu dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment Pearson yang penghitungannya menggunakan program SPSS.

Adapun dasar pengambilan keputusan suatu item valid atau tidak valid menurut Sugiyono (2007) dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total bila korelasi r diatas 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrument tersebut valid. Sebaliknya, apabila korelasi r dibawah 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrument tersebut tidak valid sehingga harus diperbaiki atau dibuang.

Adapun uji coba validitas dengan sampel sebanyak 30 responden, dengan hasil uji validitas instrument dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.4 Uji Validitas**

| Variabel | Item Pertanyaan | r hitung | Nilai koefesien | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| Kompensasi (X) | X1 | 0,785 | 0,30 | Valid |
| | X2 | 0,763 | 0,30 | Valid |
| | X3 | 0.704 | 0,30 | Valid |
| Motivasi Kerja (M) | M1 | 0,848 | 0,30 | Valid |
| | M2 | 0,765 | 0,30 | Valid |
| | M3 | 0,748 | 0,30 | Valid |
| | M4 | 0,809 | 0,30 | Valid |
| | M5 | 0,884 | 0,30 | Valid |
| | M6 | 0,900 | 0,30 | Valid |
| | M7 | 0,759 | 0,30 | Valid |
| | M8 | 0,677 | 0,30 | Valid |
| Kinerja | Y1 | 0,967 | 0,30 | Valid |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Karyawan (Y) | Y2 | 0,867 | 0,30 | Valid |
| | Y3 | 0,819 | 0,30 | Valid |
| | Y4 | 0,805 | 0,30 | Valid |

Berdasarkan tabel diatas, maka daat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan yang terdapat pada variabel kompensasi, motivasi kerja dan kinerja karyawan diperoleh dari r hitung lebih besar dari nilai koefesien, hal ini berarti semua variabel adalah valid

### 3.8.2 Uji Realibilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan seberapa jauh alat ukur dapat dipercaya atau konsisten.Ukuran yang dipakai untuk menunjukkan pernyataan *reliable* atau tidak dengan metode.*Cronbach Alpha* di atas 0,6 Arikunto (1998). Untuk mengetahui suatu alat ukur itu reliable dapat diuji dengan menggunakan rumus *Alpha* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan :

$r_{11}$ = reliabilitas instrument

$k$ = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_t^2$ = jumlah varians butir

$\sigma_t^2$ = varians total

Apabila variabel yang diteliti mempunyai *cronbach's alpha*$(a)$> 60% maka variabel tersebut dikatakan reliable sebalinya *cronbach's alpha*$(a)$< 60% Maka variabel tersebut dikatan tidak reliabel.

Adapun uji coba realibilitas dengan sampel 30 responden, dengan hasil uji realibilitas instrument dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Uji Realibilitas**

| Variabel | Alpha Cronbach | Kriteria | Keterangan |
|---|---|---|---|
| X | 0,613 | Alpha Cronbach > 0,6 maka reliabel | Reliabel |
| M | 0,915 | | Reliabel |
| Y | 0,885 | | Reliabel |

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa semua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,6.

## 3.9 Teknik Analisis Data

### 3.9.1 Analisis Deskriptif

Teknik analisis merupakan teknik analisis yang dipakai untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang sudah dikumpulkan tanpa ada maksud membuat kesimpulan dari hasil penelitian. Yang termasuk dalam teknik analisis data statistik deskriptif diantaranya seperti penyajian data kedalam bentuk, tabel, presentase, frekuensi, diagram, grafik, mean, modus dan lain-lain. Itulah penjelasan mengenai analisis deskriptif.

Analisis deskriptif terdiri dari 5 pernyataan dengan skala pengukuran 1-5 untuk mengetahui rata-rata skor menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Rentang skor} = \frac{\text{Nilai skor tertinggi} - \text{nilai skor terendah}}{\text{Jumlah kategori}}$$

$$= \frac{5 - 1}{5}$$

$$= 0{,}8$$

Rentan interval skor yaitu 0,8 yang artinya kriteria kategori jawaban responden dengan rentan 0,8 maka ditentukan skala intervalnya dengan cara sebagai berikut :

1. 1,0 – 0,8 = Rendah Sekali
2. >1,8 – 2,6 = Rendah
3. >2,6 – 3,4 = Sedang

4. >3,4 – 4,2 = Tinggi
5. >4,2 – 5,0 = Tinggi Sekali

*Sumber : Sudjana, (2005)*

### 3.9.2 Analisis Jalur *(Path Analysis)*

Analisis jalur *(Path Analysis)* adalah pengembangan dari analisis regresi, sehingga analisis regresi dapat dikatakan sebagai bentuk khusus dari analisis jalur *(regression is special case of path analysis.* Analisis jalur digunakan untuk melukis dan menguji model hubungan antar variabel yang terbentuk sebab akibat (bukan bentuk hubungan interaktif) (sugiyono 2014).

**Gambar 3.1 Model Path Analysis**

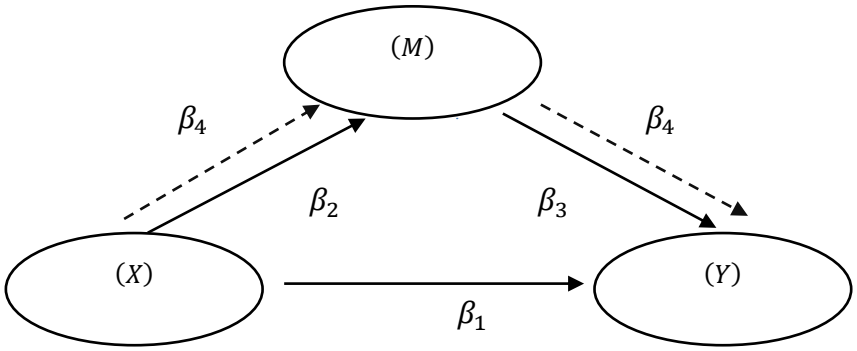


Persamaan jalur :

a) Pengaruh Langsung :

Regresi I : $Y = a + \beta_1 X1 + \beta 2X2 + e_1$

Regresi II : $X = a + \beta_3 X1 + e_2$

Regresi III : $Y = a + \beta_3 X2 + e_1$

b) Pengaruh Tidak Langsung :

$Y = \beta_2 \times \beta_3$

### 3.9.3 Uji Sobel

Uji sobel dipergunakan untuk mengetahui pengaruh variabel mediasi yaitu dengan uji sobel. Pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh sobel (1982) dan dikenal dengan Uji Sobel (Sobel Test). Uji sobel ini dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) melalui variabel mediasi (M).

Pengaruh tidak langsung X ke Y melalui M dihitung dengan cara mengalihkan jalur X ⟶ Y (a) dengan jalur Y ⟶ M (a) atau ab.

Jadi koefesien ab = (c-$c^1$), dimana c adalah pengaruh X terhadap Y tanpa mengontrol M, sedangkan $c^1$ adalah koefesien pengaruh X terhadap Y setelah mengontrol M. standar error koefesien a dan b ditulis dengan Sa dan Sb, besarnya standar error tidak langsung *(indirect effect)* Sab dihitung dengan rumus berikut ini :

$$Sab = \sqrt{a^2}sb^2 + b^2sa^2 + sa^2sb^2$$

Dimana :

a = Koefesien korelasi X ⟶ M

b = Koefesien korelasi M ⟶ Y

ab = Hasil perkalian Koefesien korelasi X ⟶ M dengan koefesien korelasi M⟶ Y

Sa = Standar eror koefesien a

Sb = Standar eror koefesien b

Sab = Standar error tidak langsung *(indirect effect)*

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung maka menghitung nilai t dari koefesien ab dengan rumus sebagai berikut:

Nilai $t_{hitung}$ dibandingkan dengan $t_{tabel}$ dan jika $t_{hitung}$ lebih besar dari nilai $t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh mediasi.

Untuk mengetahui pengambilan keputusan uji hipotesa, maka dilakukan dengan cara membandingkan p-value dan alpha (0,05) dengan ketentuan sebagai berikut :

a. Jika *p-value* < *alpha* (0,05), maka H0 ditolak dan Ha diterima, jadi variabel mediasi memiliki pengaruh mediasi nyata terhadap variabel bebas dan terikat.
b. Jika *p-value* > *alpha* (0,05), maka H0 diterima dan Ha ditolak, jadi variabel mediasi tidak memiliki pengaruh mediasi nyata terhadap variabel bebas dan terikat.

### 3.9.4 Uji parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel *cooffecient* pada kolom sig *(significance).* Jika probalitas nilai t atau signifikansi <0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

a. Jika t (hitung) > t (tabel) maka hipotesis diterima &
   Jika t (hitung) < t (tabel) maka hipotesis ditolak
b. Jika $t_{sig} < \alpha = 0{,}05$ , maka hipotesis diterima&
   Jika $t_{sig} > \alpha = 0{,}05$ , maka hipotesis ditolak.

### 3.9.5 Koefesien Determinasi $R^2$

Menurut Atmaja (2009) yang dikutip oleh Utami (2014) koefesien determinasi menunjukkan presentase fluktuasi atau varians pada variabel (Y) dapat dijelaskan atau disebabkan oleh variabel lainnya (X). Koefisien korelasi yang dikuadratkan ($R^2$). $R^2$ dikembangkan dari hubungan antar dua macam variasi yaitu :

1. Variasi nilai-nilai Y aktual dengan Y menurut garis regresi atau $\sum(Y - Y')^2$.
2. Variasi nilai-nilai Y aktual dengan rata-rata Y, atau $(Y - Y)^2$